

ABSTRAK

Yami Suca : Analisis Miskonsepsi Peserta Didik pada Materi Hidrolisis Garam Menggunakan Instrumen *Three Tier Diagnostic Test* di SMAN 2 Solok

Miskonsepsi merupakan ketidaksesuaian suatu konsep dengan pengertian ilmiah yang disetujui oleh para ahli. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi miskonsepsi yang dialami peserta didik pada materi hidrolisis garam. Data penelitian diperoleh melalui tes diagnostik *three tier* yang terdiri atas 21 butir soal. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 50 orang peserta didik kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 SMAN 2 Solok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa secara umum peserta didik mengalami miskonsepsi dimana rata – rata miskonsepsi tersebut sebesar 35%. Persentase miskonsepsi peserta didik berdasarkan konsep adalah; konsep pengertian hidrolisis garam sebesar 58%, sifat garam yang terhidrolisis sebesar 29%, jenis – jenis hidrolisis garam sebesar 34%, menentukan pH hidrolisis garam sebesar 28%, dan menghitung pH hidrolisis garam sebesar 25%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dalam materi hidrolisis garam peserta didik mengalami miskonsepsi.

Kata kunci : hidrolisis garam, miskonsepsi, tes diagnostik three - tier